

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era digital saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di Kecamatan Bengkalis. Namun, instansi Dinas Koperasi dan UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola dan mendukung UMKM di wilayah ini, terutama dalam hal pendataan, perizinan, dan penyebaran informasi. Salah satu masalah utama adalah kesulitan dalam mengetahui status dan lokasi UMKM yang sering berpindah tempat. Kesulitan ini membuat informasi terkait lokasi dan status UMKM sulit diakses dan diperbarui, yang menghambat efektivitas program bantuan dan pengawasan. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode prototyping dalam pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dalam pengembangan sistem Informasi [1].

Dan untuk pendataan dan pelacakan di penelitian lain mengeksplorasi bagaimana teknologi geolokasi dan big data dapat digunakan untuk pendataan dan pelacakan UMKM, memberikan contoh kasus dan analisis data yang relevan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru [2], Penelitian lain menunjukkan bagaimana aplikasi mobile dapat digunakan untuk meningkatkan akses informasi dan mempercepat proses perizinan bagi UMKM dan Sistem Informasi Kependudukan Desa [3], Lalu Penelitian ini fokus pada optimalisasi proses perizinan UMKM melalui pengembangan aplikasi mobile, termasuk desain aplikasi dan evaluasi pengguna di Madura [4], Penelitian ini mengembangkan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pendataan UMKM, membantu pemerintah dalam memonitor dan mengelola UMKM secara efektif [5], dan dari Penelitian ini berfokus pada aplikasi E-Marketplace mobile yang digunakan untuk dan pelatihan UMKM, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha kecil [6].

Namun, di Kecamatan Bengkalis, proses perizinan dan untuk mendapatkan hak paten untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta penyebaran informasi Pelatihan umkm kepada masyarakat masih menghadapi tantangan dan di bagian instansi dinas koperasi ada mendapatkan kesulitan dimana pelaku usaha

UMKM sering tidak menetap di satu tempat saja. Meskipun aplikasi seperti WhatsApp digunakan untuk komunikasi dan penyebaran informasi dan di tambah penggunaan Google Form untuk pelaku usaha mengisi formulir pendaftaran pelatihan, metode ini sering kali mengalami keterlambatan dalam pengiriman informasi dan kesalahan dalam mengisi Formulir pelatihan kepada instansi Dinas Koperasi, dan untuk di Dinas koperasi mereka kesulitan untuk mengetahui status dari UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi Karena di kecamatan Bengkalis Sendiri UMKM Sering Berpindah Pindah Tempat Dan ada UMKM Fiktif di kecamatan bengkalis.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada, sekaligus sebagai langkah awal transformasi digitalisasi instansi Dinas Koperasi Kecamatan Bengkalis. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah munculnya UMKM palsu yang beroperasi tanpa izin resmi, sehingga merugikan banyak pihak. Selain itu, UMKM yang tidak terdaftar sering kali mempersulit proses pengawasan dan distribusi bantuan dari pemerintah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, aplikasi yang dikembangkan akan dilengkapi dengan teknologi *Fraud Detection*, yang berfungsi mendeteksi UMKM palsu dan mencegah praktik kecurangan dalam pendaftaran dan operasional UMKM. Teknologi ini akan menggunakan Global Positioning System (GPS) untuk melacak lokasi UMKM secara *real-time*, memastikan bahwa UMKM tersebut berada di lokasi yang sesuai dengan data yang terdaftar. Selain itu, aplikasi akan mengintegrasikan fitur pengambilan gambar tempat usaha UMKM, yang dilengkapi dengan informasi lokasi gambar tersebut. Data lokasi ini akan diverifikasi untuk memvalidasi keberadaan dan operasional UMKM di lokasi yang tepat.

Dengan adanya aplikasi ini, proses perizinan, pendaftaran hak paten UMKM, serta penyebaran informasi pelatihan UMKM kepada masyarakat diharapkan menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu, instansi Dinas Koperasi akan dapat memantau pergerakan UMKM dengan lebih mudah melalui fitur GPS yang terintegrasi.

Pengembangan aplikasi ini dilakukan dengan pendekatan sistematis dan mudah dipahami, sehingga menghasilkan aplikasi berkualitas yang sesuai dengan

kebutuhan pengguna. Diharapkan, aplikasi ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bengkalis. Dengan begitu, masyarakat dapat mengakses informasi pelatihan UMKM, mengurus perizinan, dan hak paten UMKM dengan lebih mudah dan cepat. Hal ini tentunya akan membantu masyarakat memperoleh manfaat dari pelayanan pemerintah yang lebih baik dan transparan. Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat Kecamatan Bengkalis dapat merasakan dampak positif penerapan teknologi dalam layanan publik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi UMKM terkait dengan proses perizinan ?
2. Bagaimanakah aplikasi yang dapat memonitoring, mendata, dan mempermudah proses perizinan UMKM?

## **1.3 Batasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan agar pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Penelitian dilakukan pada Instansi Dinas Koperasi dan tidak mencakup pada Instansi Dinas lainnya.
2. Masyarakat dapat melakukan izin, mendaftarkan hak paten UMKM dan mendapatkan informasi pelatihan dari sebuah aplikasi yang di bangun.
3. Penelitian ini menggunakan Metode Prototype.
4. Sistem berisi 3 Aktor yaitu, Masyarakat, Pelaku UMKM, dan Instansi Dinas Koperasi.
5. Data yang digunakan dalam sistem ini harus tersedia dan dapat diakses oleh pihak Dinas Koperasi.
6. Sistem yang dibangun berbasis multiplatform.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi UMKM terkait dengan proses perizinan
2. Mengembangkan aplikasi yang dapat memonitor, mendata, dan mempermudah proses perizinan UMKM.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberi akses kepada Dinas Koperasi mendata UMKM yang ada di Bengkalis dan bisa melihat status UMKM.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi pelatihan UMKM yang di selenggarakan oleh Dinas Koperasi dengan lebih mudah dan cepat.
3. Aplikasi ini di kembangkan dengan metode prototype untuk mendapatkan izin UMKM, mendapatkan hak paten, dan mendapatkan informasi pelatihan dari Dinas Sosial.